

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hal ini membuktikan bahwa pihak-pihak dalam perusahaan manufaktur bagian subsektor tekstil dan garmen kurang mampu dalam mengelola kas yang dimiliki.
2. Perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen belum mampu memperkirakan laju penjualan produk dan piutang yang mungkin tidak tertagih dengan baik serta perusahaan mampu meminimalisis kredit macet sehingga perputaran piutang menjadi kurang baik dan profit yang diperoleh oleh perusahaan menjadi menurun.

3. perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hasil ini membuktikan bahwa perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen tersebut cukup efektif dalam mengelola persediaan yang dimiliki.
4. Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen cukup mampu dalam mengelola perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dengan baik.

5.2. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada perusahaan maupun peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

- 1) Sebaiknya perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen perlu melakukan pengendalian kas dengan penagihan. Perputaran kas yang lebih cepat berarti semakin sedikit kas yang

mengganggu sehingga akan lebih menguntungkan bagi perusahaan.

- 2) Perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen harus bisa memperkirakan laju piutang yang mungkin tidak tertagih dengan baik serta perusahaan mampu meminimalisis kredit macet.
- 3) Perusahaan perlu menjaga keefektifan pengelolaan persediaan, perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen perlu meninjau kembali tingkat persediaan yang dimilikinya serta perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen perlu memperbaiki lagi teknik pengaturan dan pengontrolan persediaan, agar jangan sampai kosong atau berlebihan sehingga nantinya tidak menimbulkan biaya pemeliharaan dan biaya pemesanan, sehingga kerugian dapat ditekan serta keuntungan dapat ditingkatkan.

Dengan hasil penelitian ini, sebaiknya perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen dapat lebih memperhatikan lagi dalam mengelola perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara efektif agar tercapainya rentabilitas yang tinggi. Karena dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan masih belum maksimal dalam mengelola perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan, , sehingga perputaran kas dan perputaran piutang belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas perusahaan manufaktur subsektor tekstil

dan garmen. Hal tersebut dapat menurunkan rentabilitas ekonomi sehingga keuntungan yang didapat belum maksimal serta dapat mengalami kerugian.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variabel baru yang dapat memberikan kontribusi terhadap rentabilitas ekonomi. Menambah objek penelitian yang lebih luas tidak hanya industri manufaktur manufaktur subsektor tekstil dan garmen tetapi juga ditambah dengan industri yang lain, sehingga memungkinkan hasilnya lebih baik dari penelitian ini dan diperoleh hasil yang lebih maksimal.

